

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ABSENSI *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN KINERJA ASN DI BAPPEDA KOTA SUNGAI PENUH

Anjas Muharman<sup>1\*</sup>, Aldri Frinaldi<sup>2</sup>, Lince Magriasti<sup>3</sup>, Febiola Vena Anisa<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

\*Korespondensi : anjasmuharman18@gmail.com

### ABSTRAK

Untuk meningkatkan kinerja ASN setiap instansi pemerintah harus mampu menggunakan teknologi yang efektif dan efisien. Penerapan teknologi yang efisien dan efektif bisa dilakukan oleh ASN melalui aplikasi sistem absensi *online* yang tersedia dalam sebuah organisasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi Siabon dalam meningkatkan kinerja ASN pada Bappeda Kota Sungai Penuh. Kualitatif sebagai metode yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menggambarkan, menjelaskan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari topik yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi Siabon. Hasil analisis ditemukan bahwa aplikasi Siabon mendorong karyawan lebih disiplin dalam menentukan waktu kedatangan, waktu istirahat, dan waktu pulang. Penerapan absensi online juga membantu para pimpinan instansi untuk memonitoring setiap aktivitas karyawannya dengan bantuan disiplin kerja yang juga berpengaruh pada performa kerja mereka. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan dan juga efisiensi kerja para pegawai. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dalam penelitian.

**Kata Kunci :** Absensi; Kinerja; Aparatur Sipil Negara

### ABSTRACT

*To improve the performance of ASN, every government agency must be able to use technology effectively and efficiently. Efficient and effective application of technology can be carried out by ASN through the online attendance system application available in an organization. So this research aims to analyze the implementation of the Siabon application in improving the performance of ASN in the Bappeda Sungai Penuh City. Qualitative is the method used as a reference in this research. Therefore, this research tries to describe, explain, interpret and draw conclusions from topics related to the use of the Siabon application. The results of the analysis found that the Siabon application encourages employees to be more disciplined in determining arrival times, rest times and home times. Implementing online attendance also helps agency leaders to monitor every activity of their employees with the help of work discipline which also affects their work performance. Thus, this can increase employee discipline and also employee work efficiency. This is proven by the data obtained in the research.*

**Keywords :** Attendance; Performance; State Civil Apparatus

## A. PENDAHULUAN

Kemunculan praktik ketatanegaraan saat ini merupakan suatu keadaan yang terjadi di dalam instansi pemerintah yang memiliki dampak baik secara internal maupun eksternal (Muharman, Fitriasia, et al., 2023). Pemerintah sebagai penyelenggara Negara selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Warman et al., 2022).

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat, dan terus berkembang menuju keadaan yang lebih menguntungkan dan maju. Perkembangan ini merupakan hasil dari berbagai ide-ide baru yang disumbangkan oleh orang-orang dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi terhadap berkembangnya berbagai teknologi mutakhir yang lebih pesat dan canggih. Sebaliknya globalisasi dapat dengan mudah memfasilitasi transfer teknologi ke banyak negara, sehingga memungkinkan dampak kemajuan teknologi menyebar ke berbagai negara dan menimbulkan gangguan dari kemajuan teknologi. Salah satu teknologi yang paling pesat perkembangannya di dunia adalah teknologi informasi dan komunikasi yang banyak digunakan dimana-mana (Zulfia et al., 2023).

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu bidang teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Ini digunakan secara luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan teknologi informasi (TI) hampir sama. Perbedaannya terletak pada kenyataan bahwa informasi diperoleh melalui TIK melalui jaringan telekomunikasi, yang

meliputi nirkabel, telepon seluler, internet, serta perangkat dan fasilitas komunikasi lainnya (Aridhayandi & M Rendi, 2018).

Mendorong tumbuhnya inovasi kebijakan menuntut birokrasi untuk mampu berinovasi dalam menghasilkan kekuatan perubahan dan konsep-konsep segar. Ada beberapa perbedaan yang cukup mendasar antara kebijakan-kebijakan tersebut (Muharman, Syamsir, et al., 2023). Teknologi informasi adalah infrastruktur (perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat lunak) serta proses dan tata cara pengumpulan, transmisi, pemrosesan, penerjemahan, penyimpanan, pengorganisasian, dan penggunaan informasi dengan cara yang berguna untuk bertata karma (Fernanda & Frinaldi, 2023)

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat di Indonesia, dimana segala sesuatu dapat dengan mudah diakses hanya dengan smartphone atau gadget sederhana. Orang-orang saat ini tidak dapat menghindari hal-hal ini, terutama mengingat ketersediaan internet. Oetomo (2002) menyatakan bahwa istilah “internet” merupakan akronim dari “jaringan internasional”, yaitu jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari beberapa jaringan yang lebih kecil dan saling berhubungan (Halik et al., 2022). Internet memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan atau sekedar mencari informasi. Kumpulan kegiatan masyarakat diselenggarakan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, suatu proses terdiri dari rencana, kebijakan, strategi, dan tindakan jangka pendek dan jangka panjang (Firmansah et al., 2023).

Berdasarkan data Newzoo, Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah pengguna smartphone terbesar di dunia, dengan jumlah pengguna smartphone di Indonesia mencapai 192,15 juta orang pada tahun lalu. Pengguna internet di Indonesia sendiri mencapai 73,7% dari populasi pada awal tahun 2022, yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia akan meningkat sebesar 21 juta (+1%) antara tahun 2021 dan 2022.

Kita tidak bisa mengabaikan bantuan aplikasi pendukung pada perangkat yang kita gunakan seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Berbicara tentang aplikasi, tidak dapat dipungkiri bahwa tersedia banyak sekali program-program mutakhir yang dapat kita manfaatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tanggal 20 Januari 2023 telah dilaksanakan audiensi ulang Aplikasi Absensi Online (SiAbon) yang merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022 antara Pemerintah Kota Sungai dengan Pemerintah Provinsi Jambi. Dalam audiensi tersebut, dibahas mengenai detail teknis penggunaan aplikasi dan kendala yang mungkin dihadapi saat penerapan aplikasi SiAbon di Sungai Penuh.

Pengenalan aplikasi SiAbon merupakan upaya untuk mengimplementasikan Perpres 95/2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pengaksesan Aplikasi SiAbon dapat dilakukan melalui website resmi <https://siabon.sungaipehukota.go.id> atau dapat diinstal pada smartphone melalui Playstore atau Appstore. SiAbon hanya dapat digunakan oleh ASN dan tenaga honorer yang terdaftar sebagai pegawai di

lingkungan Pemerintah Kota Sungai Banyak untuk mencegah lolosnya penyusup yang mengisi absen pegawai lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, para pegawai pemerintah di Bappeda Kota Sungai diwajibkan untuk mengikuti semua aturan absensi menggunakan aplikasi siabon, sehingga tingkat keterlambatan pegawai dalam berkantor bisa turun. Melalui aplikasi SiAbon, pegawai bagian umum dapat melakukan pencatatan kehadiran secara online dengan baik dan benar, meskipun demikian masih terdapat pegawai yang terlambat atau mengabaikan kehadirannya meskipun sudah mendapatkan bantuan dari aplikasi SiAbon. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kepatuhan pegawai Bagian Umum di Bappeda Kota Sungai Penuh berada pada kategori cukup untuk mengikuti aplikasi SiAbon. Kepercayaan masyarakat selalu hilang ketika terjadi permasalahan pada pelayanan publik karena pelayanan yang diterima lambat, melibatkan perantara, dan tidak memberikan jaminan kepada masyarakat mengenai biaya dan waktu penerimaan pelayanan (Muharman & Frinaldi, 2023).

Tanggung jawab Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain menyusun kebijakan teknis administrasi kepegawaian berdasarkan kebutuhan sebagai landasan penyelesaian tugas, menyelenggarakan rencana administrasi kepegawaian sesuai standar efektivitas penyelesaian tugas satuan, mengatur kebutuhan pegawai berdasarkan formasi dan optimalisasi pelaksanaan tugas satuan, dan mengajukan permintaan karyawan berdasarkan kebutuhan penyelesaian tugas yang efektif. unit, membuat daftar induk kepegawaian sesuai dengan petunjuk teknis dan

pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, pengelolaan administrasi kepegawaian melalui DUK dan nominatif pengelolaan administrasi kepegawaian, serta berunding secara lisan dan tertulis dengan atasan mengenai pelaksanaan tugas, Guna menjaga kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan, melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dengan kepala subbagian melalui rapat untuk menyatukan pendapat, menyusun laporan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi, dan melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif yang dijadikan acuan dalam penelitian ini mengkaji kondisi objek alam. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, triangulasi (kombinasi) digunakan untuk mengumpulkan data, dan penalaran induktif digunakan untuk menganalisis data (Rijali, 2019). Penelitian kualitatif menghasilkan hasil yang mengutamakan hal-hal spesifik dibandingkan hal-hal umum.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mencoba mengkarakterisasi fenomena-fenomena yang ada saat ini, baik fenomena buatan maupun fenomena alam. Fenomena-fenomena tersebut dapat berupa perbedaan dan persamaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain, serta fungsi, sifat, perubahan, dan hubungannya (Sururi, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menggambarkan, menjelaskan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari topik-topik tersebut tentang Analisis Implementasi Kebijakan Aplikasi Siabon pada OPD Kota Sungai Penuh dalam Meningkatkan

Kinerja ASN.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu software pengguna yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah adalah aplikasi SiAbon. Keterlambatan yang diantisipasi tidak akan menjadi penghalang atau pembenaran untuk tidak memenuhi kewajiban terkait ketidakhadiran staf saat menggunakan aplikasi SiAbon Kota Sungai Penuh. ASN dapat secara cepat dan mandiri melakukan absensi pada program ini sehingga tidak perlu lagi mengantri. Agar efektif menangani ASN nakal akibat keterlambatan kehadiran, SiAbon harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepatuhan dan akuntabilitas. Seperti yang terlihat pada pengembangan sistem absensi online.

Dalam upaya meningkatkan kepatuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk menghemat waktu dalam melakukan absensi secara mandiri dan online, diharapkan penerapan SiAbon di Kota Sungai Penuh dapat menjadi model bagi daerah lain dalam pengembangan kehadiran pegawai. Selain itu, kondisi buruk perlu diberlakukannya pembatasan aktivitas. Aplikasi SiAbon Kota Sungai Penuh menandai evolusi perkembangan teknologi sebagai sumber daya yang dikelola oleh Pemerintah Kota Sungai Penuh, yaitu cara praktis untuk berpartisipasi secara online. Evolusi zaman terus berlanjut dimana internet sangat diminati oleh masyarakat, karena menawarkan aplikasi yang selain aksesibilitas yang cepat, juga memfasilitasi penyelesaian tugas-tugas yang berguna dengan cepat (Rahmayani & Frinaldi, 2022). Aplikasi SiAbon merupakan formulir partisipasi online yang telah

disesuaikan dengan jadwal kerja yang diisi oleh pegawai. Berikut jadwal SiAbon dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel Jam Kerja Pegawai

No	Hari	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Senin s/d Kamis	07.30	12.00-12.30	17.00
2	Jum'at	07.30	11.30-13.00	17.00

Sumber : Website Bappeda Kota Sungai Penuh

SiAbon (Sistem Absensi Online) merupakan aplikasi yang dibuat berdasarkan surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk melaporkan keberadaan ASN pada hari raya Idul Fitri, dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. (PAN RB) Nomor 55 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2020 tentang Pembatasan Perjalanan Dinas Luar Daerah dan/atau Cuti Bersama dan/atau Cuti Bersama di Luar Tanggungan Negara agar tidak terjadi penularan Covid-19.

Aplikasi SiAbon dapat diunduh di Playstore atau Appstore untuk smartphone, atau dapat dilihat di situs resminya di <https://siabon.sungaipeuhkota.go.id>.

SiAbon hanya dapat digunakan oleh ASN dan tenaga honorer yang terdaftar sebagai pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Sungai Banyak untuk mencegah lolosnya penyusup yang mengisi absen pegawai lain. Dalam penggunaan *smartphone* pribadi untuk absensi online, pegawai ASN dan pegawai honorer yang hadir menggunakan radius maksimal 30 (tiga puluh) meter dari lokasi kantor yang telah ditentukan/ditandai oleh *Global Positioning System (GPS)*.

Analisis data penulis berkaitan dengan penerapan teori analisis 6 poin Creswell untuk mengkaji bagaimana aplikasi SiAbon diimplementasikan. Selain

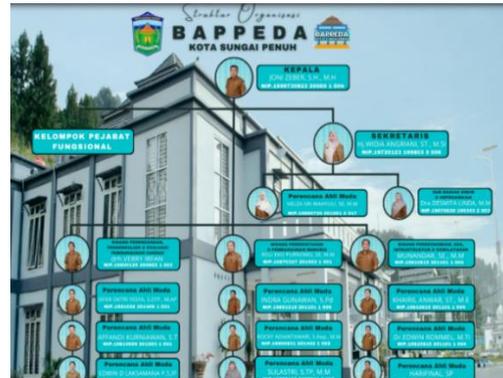
itu, tingkat keberhasilan dihitung berdasarkan teori Edward III tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya implementasi kebijakan, seperti struktur birokrasi, komunikasi, dan sumber daya (Artha & Syafrifudin, 2023). Penulis mengelompokkan keempat faktor tersebut sebagai faktor penghambat dan pendukung. Bagaimana cara penulis menyusun dan menangani data mengenai faktor birokrasi, sumber daya, investasi, dan komunikasi selain faktor internal dan eksternal. Kemudian bacalah informasi yang telah Anda pelajari dari hasil penelitian Anda mengenai keempat faktor pendukung dan penghambat tersebut. Beri kode pada data untuk keempat faktor pendukung dan penghambat tersebut, dengan menambahkan kata atau frasa penjas yang kemudian menggambarkan konfigurasi atau penyempurnaan.

Informasi yang dihasilkan kemudian disajikan dalam sebuah paragraf. Terakhir, hasil data digabungkan menjadi beberapa penjelasan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk menafsirkan penjelasan akhir dan mengangkat persoalan mendasar. Dengan demikian kita mampu menjawab semua pertanyaan yang penulis ajukan, termasuk apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat kepatuhan kehadiran ASN di Bappeda Kota Sungai Penuh secara umum dan berapa persentase tingkat keberhasilannya.

Keempat elemen tersebut meliputi komunikasi, sumber daya, sikap, dan birokrasi telah ditelaah bersama dengan sumber-sumber yang menjadi dasar dari hasil dan tahapan pembahasan artikel ini. Dimulai dari komunikasi, bagaimana aktor politik menerapkan absensi *online* yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan politik sesuai rencana. Lalu, terlepas dari

berkembangnya SiAbon, faktor sumber daya, meliputi anggaran, fasilitas, SDM dan kewenangan. Karena sumber daya memegang peranan penting dalam memperlancar implementasi kebijakan. Faktor kecenderungan yaitu kesediaan dan keinginan para pembuat keputusan untuk bersungguh-sungguh melaksanakan kebijakan agar tujuan-tujuan politik dapat direalisasikan dengan baik. Terakhir, faktor struktur birokrasi dapat berdampak pada keberhasilan implementasi kebijakan meskipun sumber daya memadai, komunikasi efektif, dan disposisi juga diterapkan. Prosedur operasional standar (SOP) paling sedikit harus mencakup mekanisme, sistem, prosedur pelaksanaan, pembagian tanggung jawab utama, peran, dan wewenang yang jelas, serta peran dan tanggung jawab organisasi pengelola yang sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan.

Disusun, dibaca, diberi kode, dideskripsikan dan dipaparkan kemudian diinterpretasikan menjadi sebuah penjelasan yang detail dan akurat berdasarkan informasi yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian. Tidak hanya faktor pendukung, tetapi juga faktor internal dan hambatan dari sistem implementasi, seperti sistem pelaksanaan, masalah yang dihadapi oleh pelaku atau partisipan kebijakan, atau faktor eksternal, seperti lokasi rumah dan sinyal, dapat menghambat implementasi kebijakan. Dapat diketahui kesimpulan dari data yang tersedia, seperti sejauh mana perubahan sebelum dan sesudah penerapan kebijakan, keberhasilan implementasi kebijakan, serta temuan observasi lapangan dan wawancara.



Dengan adanya program ini, jam datang, jam istirahat, dan jam pulang pegawai lebih disiplin untuk ditentukan. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berfungsi sebagai bukti akan hal ini. Berdasarkan keterangan wawancara bersama Joni Zeber selaku Kepala Bappeda Kota Sungai Penuh mengatakan bahwa sebagai salah satu OPD yang menerapkan penggunaan aplikasi SiAbon, tidak ada pegawai yang memperlumahkan kebijakan ini karena system absensi online sudah membiasakan pegawai untuk lebih disiplin waktu. Sistem absensi online ini membuat tidak ada pegawai yang peduli dengan praktik tersebut dan dapat dikatakan berhasil dalam mendisiplinkan pegawainya. Alasannya, sistem yang ketat, misalnya peraturan yang ditetapkan di kantor jika dilanggar, pegawai pasti akan kehilangan poin. Oleh karena itu, pegawai yang ingin melanggar kebijakan ini pasti akan ragu-ragu. Selain itu, pimpinan instansi dapat memantau setiap aktivitas stafnya dengan menggunakan absensi online, yang juga berdampak pada seberapa baik mereka bekerja. Hasilnya, hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan disiplin pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penyesuaian dengan sistem kehadiran yang baru dapat menjadi tantangan bagi anggota staf, penerapan ini juga memiliki manfaat. Misalnya saja, hal ini membuat proses absensi menjadi lebih mudah bagi anggota staf yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, aplikasi ini dapat lebih efektif memberikan sanksi kepada pegawai yang mengabaikan pekerjaannya dengan memberikan kesempatan istirahat lebih awal dan pulang. Dengan kata lain, orang yang bekerja lebih keras dan orang yang malas lebih keras tidak terjadi di sistem ini. Karena pegawai wajib menaati kebijakan yang telah ditetapkan, jika tidak mereka melakukannya atas risiko mereka sendiri, suka atau tidak suka.

Mengutip teori Creswell tahun 2016, Enam indikator yang terdiri membaca dan memahami data, mengkode data, mendeskripsikan pengaturan, mengatur dan menyiapkan data, menyajikan data, dan menafsirkan data semuanya berfungsi secara efektif. Input data untuk aplikasi SiAbon harus disiapkan terlebih dahulu., dan perkembangannya melalui tahapan kualitas sistem, pengendalian dan pengawasan pimpinan OPD, serta dampak dari sistem yang diterapkan. Indikator-indikator ini berfungsi sebagai dasar untuk menentukan apakah efektivitas sistem baru perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka seluruh pegawai Pemerintah Kota Sungai Penuh patuh dalam menerapkan sistem aplikasi SiAbon, sehingga membuat pegawai baik ASN maupun non-ASN menjadi lebih disiplin dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Karena sistem yang ketat dan peraturan yang diwajibkan, kehadiran

pegawai menjadi meningkat dibandingkan dengan sistem absensi sebelumnya.

Tentu saja ada unsur-unsur yang menunjang keberhasilan penerapan kebijakan SiAbon, antara lain komunikasi yang konsisten dengan seluruh pegawai Bappeda Kota Sungai Penuh, anggaran yang cukup, tenaga profesional di bidangnya yang ditempatkan di lokasi yang sesuai, dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, meskipun ada beberapa masalah yang menghambat fungsi aplikasi, seperti jaringan internet yang lambat sehingga entri data menjadi lamban sehingga berdampak negatif pada staf, sejauh ini sistem aplikasi Siabon tergolong berhasil diterapkan di Bappeda Kota Sungai Penuh.\

#### **D. KESIMPULAN**

Salah satu program pengguna yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah adalah aplikasi SiAbon. Hal ini bertujuan agar dengan adanya aplikasi SiAbon Kota Sungai Penuh ini dapat mencegah adanya keterlambatan pegawai yang menjadi penghalang atau pembenaran atas tidak terpenuhinya kewajiban terkait ketidakhadiran pegawai. ASN dapat melakukan absensi secara cepat dan mandiri dengan aplikasi ini sehingga tidak perlu lagi mengantri. Kepatuhan dan akuntabilitas menjadi kunci keberhasilan implementasi SiAbon untuk menangani ASN yang nakal karena keterlambatan kehadiran.

Aplikasi SiAbon Kota Sungai Penuh menandai evolusi perkembangan teknologi sebagai sumber daya yang dikelola oleh Pemerintah Kota Sungai Penuh, yaitu cara praktis untuk berpartisipasi secara online. SiAbon hanya dapat digunakan oleh ASN dan tenaga honorer yang terdaftar sebagai

pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Sungai Banyak untuk mencegah lolosnya penyusup yang mengisi absen pegawai lain. Prosedur operasional standar (SOP) paling sedikit harus mencakup mekanisme, sistem, prosedur pelaksanaan, pembagian tanggung jawab utama, peran, dan wewenang yang jelas, serta peran dan tanggung jawab organisasi pengelola yang sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan. Dapat diketahui kesimpulan dari data yang tersedia, seperti sejauh mana perubahan sebelum dan sesudah penerapan kebijakan, keberhasilan implementasi kebijakan, serta temuan observasi lapangan dan wawancara. Dengan adanya program ini, karyawan lebih disiplin dalam menentukan waktu kedatangan, waktu istirahat, dan waktu pulang.

## E. DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Aridhayandi, & M Rendi. (2018). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) Dibidang Pembinaan Dan Pengawasan Indikasi Geografis. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(4), 883–902.
- Artha, I. W. W. R., & Syafrifudin. (2023). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI , KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN LEADER MEMBER EXCHANGE TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIVISI INFRASTRUKTUR 2 PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ( PERSERO ) TBK JAKARTA. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, *Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10, 433–445.
- Fernanda, M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mandailing Natal. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(2), 855–865. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4549/http>
- Firmansah, R., Syamsir, Frinaldi, A., & Muharman, A. (2023). Analisis Kebijakan Ekonomi : Restrukturisasi Utang Selama Covid-19. *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 448–1456. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/7581>
- Halik, W., Nawawi, J., Rusli, A. M., & Makassar, U. H. (2022). Implementasi Kebijakan Transparansi Bidang Pendidikan Di Kota Makassar. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, IX, 10–26.
- Muharman, A., Fitriasia, A., & Ofianto. (2023). Pergeseran Nomenklatur Administrasi Negara Menjadi Administrasi Publik. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(1), 152–159. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/9345>
- Muharman, A., & Frinaldi, A. (2023). Penerapan Pelayanan Publik Yang Berinovasi Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Sektor Publik. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 90–98. [https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9\(1\).12670](https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9(1).12670)

- Muharman, A., Syamsir, S., Frinaldi, A., & Anisa, F. V. (2023). Implementasi Kebijakan Penyerahan Aset Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kota Sungai Penuh. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(2), 200–208.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/view/10411>
- Rahmayani, A., & Frinaldi, A. (2022). strategi dinas pariwisata dan kebudayaan kota Padang dalam upaya promosi pariwisata pada masa pandemi Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3776–3782.  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.2974>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sururi, A. (2017). Inovasi Kebijakan dalam Perspektif Administrasi Publik Menuju Terwujudnya Good Public Policy Governance. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 14.  
<https://doi.org/10.20961/sp.v12i2.16236>
- Warman, N. S., Syamsir Syamsir, Muhammad Maldini, Over Nurhasanah, Nadya Rahmah Oktariandani, & Iqnur Hafizh Syafikruzi. (2022). Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(2), 132–148.  
<https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i2.161>
- Zulfia, H., Endrawan, G., Rosika, C., Syamsi, & Frinaldi, A. (2023). Implementasi Kebijakan Inovasi Daerah Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Pada Pemerintah Kota Padang. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(Vol. 14 No. 2, Juni 2023), 171–184.  
<https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i2.6666>